

**STRATEGI DAKWAH MELALUI MEDIA SENI MUSIK
OLEH GRUP MUSIK GEMELAN SHOLAWAT SEKAR
WANGI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

KHAFIDHOH

NIM. 3417057

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**STRATEGI DAKWAH MELALUI MEDIA SENI MUSIK
OLEH GRUP MUSIK GAMELAN SHOLAWAT SEKAR
WANGI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

KHAFIDHOH

NIM. 3417057

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khafidhoh
NIM : 3417057
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI DAKWAH MELALUI MEDIA SENI MUSIK OLEH GRUP MUSIK GAMELAN SHOLAWAT SEKAR WANGI PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pekalongan, 17 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Khafidhoh
NIM. 3417057

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. M.A
Jl. Anggrek No.3 GTA Tirta Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Khafidhoh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : KHAFIDHOH

NIM : 3417057

Judul : **STRATEGI DAKWAH MELALUI MEDIA SENI MUSIK OLEH
GRUP MUSIK GAMELAN SHOLAWAT SEKAR WANGI
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Juli 2022

Pembimbing,



Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A

NIP. 197801052003121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **KHAFIDHOH**
NIM : **3417057**
Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH MELALUI SENI MUSIK OLEH
GRUP MUSIK GAMELAN SHOLAWAT SEKAR
WANGI PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 15 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I,

Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag.
NIP. 197411182000032001

Penguji II

Teddy Dyatmika, M.I.Kom
NIP. 198702132019031003

Pekalongan, 15 Juli 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sas | ṡ | es (dengan titik diatas) |

| | | | |
|---|-----|----|---------------------------|
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | Kadan ha |
| د | Dal | D | De |

| | | | |
|---|------|----|----------------------------|
| ذ | Zal | ḏ | zet (dengan titik dibawah) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik dibawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | „ain | „ | Koma terbalik |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| | | | (diatas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | . | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Rangkap Panjang |
|---------------|---------------|-----------------|
| أ = a | أَيَّ ai | آ = ā |
| إ = i | أَوْ au | إِي = ī |
| أ = u | | أُو = ū |

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

| | | |
|------|---------|----------------|
| امرث | Ditulis | <i>Umirtu</i> |
| | | |
| شيء | Ditulis | <i>Syai'un</i> |

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan saya rezeki berupa nikmat sehat, sehingga saya berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Semoga dengan keberhasilan saya mengerjakan skripsi ini bisa menjadi awal yang baik pula untuk masa depan karir dan pekerjaan saya serta keberhasilan-keberhasilan besar lainnya. Saya persembahkan sayang dan cinta ini kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan hidup sampai sekarang dan kesempatan untuk bisa menikmati asiknya bangku perkuliahan sehingga saya dapat belajar lebih banyak, mendapat pengalaman yang tidak saya dapatkan sebelumnya dan masih banyak lagi serta memberikan nikmat sehat, kebahagiaan yang luar biasa sehingga skripsi ini selesai dengan baik dan lancar.
2. Almh. Ibu Parini yang sudah tenang di surganya Allah dan Bapak Hasan yang selalu sabar mendidik saya menjadi anak yang baik, kuat dan selalu menjadi *support system* untuk tidak gampang menyerah serta segala bentuk kasih dan sayang mereka kepada saya yang tidak bisa saya tuliskan semuanya karena begitu besar pengorbanan mereka untuk kesuksesan saya.
3. Untuk diri saya sendiri yang sudah mau berusaha dan berjuang bersemangat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam proses penyelesaiannya banyak batu terjal *up and down*.

4. Kakak-kakak dan Adik tersayang Aris, Lala, Munib, Aseh, Dian dan Adik Aatika dan ponakan-ponakan Bagas, Ardan, Talita yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada saya.
5. Terimakasih juga temen-temen seperjuangan KPI 2017 yang banyak memberikan keceriaan dan mewarnai hari-hari saya. Bersyukur bisa mengenal dan berteman dengan mereka orang-orang hebat. Semoga kita bisa sukses bersama meraih cita-cita yang kita impikan dan saling memberikan dukungan satu sama lain.
6. Terimakasih untuk HMJ KPI 2019 yang telah memberikan saya kesempatan untuk bergabung, berkontribusi dan berbagi pengalaman menarik yang sangat berkesan yang belum saya dapatkan sebelumnya, Terimakasih HMJ-ku Organisasi-ku.
7. Terimakasih kepada teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu yang tentunya tidak bisa saya sebutkan satu persatu juga.

MOTTO

Man jadda Wa jada

(Siapa yang bersungguh-sungguh dia akan berhasil)

ABSTRAK

KHAFIDHOH, 2022, *STRATEGI DAKWAH MELALUI MEDIA SENI MUSIK OLEH GRUP MUSIK GAMELAN SHOLAWAT SEKAR WANGI PEKALONGAN*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, Pembimbing/Dr. H. Muhandis Azzuhri, LC.MA

Kata kunci : Strategi, Dakwah, Seni Musik, Gamelan Sholawat Sekar Wangi

Dakwah merupakan suatu kegiatan mengajak seseorang untuk menyeru kebaikan dan menjauhi dari kemungkaran. Dakwah bisa dilakukan dengan media apa saja, salah satunya dengan media seni musik. Grup sholawat Gamelan Sekar Wangi memberikan warna baru dalam dunia seni musik islami yang dikemas dengan perpaduan alat musik rebana, gamelan dan alat musik modern sehingga menghasilkan bunyi yang khas, *genre* lagu yang dibawakan sangat beragam mulai dari qosidah, gambus, jawa dan sholawat klasik.

Berdasarkan latar belakang diatas masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah melalui seni musik dan apa faktor penghambat dan pendukungnya? teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fred R. David dalam Manajemen Strategi Konsep. Teori ini menjelaskan bahwa sebuah proses strategi memiliki tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan yaitu dengan perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Kemudian sumber data yang diperoleh melalui observasi lapangan terutama wawancara dengan personil Gamelan Sholawat Sekar Wangi yang menjadi subjek dakwah dalam penelitian ini. Strategi dakwah merupakan metode, taktik yang digunakan untuk mencapai tujuan dakwah. Musik merupakan media seni yang saat ini mulai berkembang, selain untuk sarana hiburan musik juga digunakan sebagai sarana dakwah. Karena bunyinya yang enak didengar dan terkesan santai jadi makna yang terkandung didalam lagu dapat tersampaikan dengan baik.

Hasil dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan untuk Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan adalah berdakwah dengan menggunakan perpaduan alat musik gamelan yang dipadukan dengan alat musik modern dan lirik jawa yang dibawakan mengandung makna pesan dakwah serta penggunaan busana muslim dengan menggunakan udeng batik sebagai wujud pelestarian budaya Indonesia. Faktor penghambat dan faktor pendukung, yang menjadi hambatan mereka adalah waktu karena anggotanya didominasi pekerja jadi sering menolak job ketika siang hari, mereka lebih memilih tampil pada hari libur, tanggal merah dan malam hari. Gamelan Sholawat Sekar Wangi mendapat dukungan dari masyarakat sekitar Bendan dan jajaran pemerintahan kota pekalongan seperti diberi kepercayaan untuk menghibur dan mengembangkan seni dan budaya.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya. sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Strategi Dakwah Melalui Media Seni Musik oleh Grup Musik Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis dengan hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Pekalongan
3. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan
4. Vyki Mazaya., Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan
5. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. M.A., Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan meluangkan waktu untuk meneliti selama penyusunan skripsi, sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan lancar.

6. Segenap Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan perkuliahan. Semoga ilmunya dapat selalu bermanfaat di dunia sampai akhirat.
7. Seluruh Staf dan Karyawan IAIN Pekalongan, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
8. Bapak, kakak-kakak dan adik yang saya sayangi selalu memberikan semangat, doa sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan lancar.
9. Teman-teman seperjuangan KPI IAIN Pekalongan angkatan 2017 dan teman teman mahasiswa KPI IAIN Pekalongan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi. penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua.

Pekalongan, 17 Juni 2022

Penulis

Khafidhoh
3417057

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | v |
| PERSEMBAHAN | x |
| MOTTO..... | xii |
| ABSTRAK..... | xiii |
| KATA PENGANTAR | xiv |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTARGAMBAR | xix |
| DAFTAR TABEL..... | xx |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| D. Tinjauan Pustaka | 6 |
| 1. Landasan Teori..... | 6 |
| 2. Penelitian Relevan | 12 |
| 3. Kerangka Berpikir..... | 16 |
| E. Metode Penelitian..... | 17 |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 17 |
| 2. Sumber Data..... | 18 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data..... | 20 |
| 4. Teknik Analisis Data..... | 21 |
| F. Sistematika Penulisan | 22 |

BAB II. STRATEGI DAKWAH MELALUI SENI MUSIK

| | |
|-----------------------------|----|
| A. Strategi..... | 24 |
| 1. Pengertian Strategi..... | 24 |
| 2. Tahapan Strategi..... | 25 |
| B. Dakwah..... | 26 |
| 1. Pengertian Dakwah..... | 26 |
| 2. Unsur-Unsur Dakwah..... | 29 |
| C. Strategi Dakwah..... | 34 |
| D. Seni Musik..... | 35 |

BAB III. GAMBARAN UMUM GRUP MUSIK GAMELAN SHOLAWAT SEKAR WANGI PEKALONGAN

| | |
|---|----|
| A. Logo Gamelan Sholawat Sekar Wangi | 41 |
| B. Sejarah Gamelan Sholawat Sekar Wangi..... | 42 |
| C. Profil Gamelan Sholawat Sekar Wangi..... | 45 |
| D. Pementasan Gamelan Sholawat Sekar Wangi..... | 51 |

BAB IV. ANALISIS TERHADAP STRATEGI DAKWAH GAMELAN SHOLAWAT SEKAR WANGI PEKALONGAN

| | |
|---|----|
| A. Perumusan Strategi..... | 60 |
| B. Implementasi Strategi..... | 65 |
| C. Evaluasi Strategi..... | 68 |
| D. Tujuan Dakwah Melalui Seni Musik | 71 |
| E. Strategi Dakwah Melalui Seni Musik | 75 |
| F. Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Berdakwah | 76 |
| 1. Faktor Penghambat..... | 76 |
| 2. Faktor Pendukung | 77 |

BAB V. PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 78 |
| B. Saran..... | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Alur Kerangka Berpikir | 17 |
| Gambar 1.2 Model Analisis Miles N Huberman | 22 |
| Gambar 3.1 Logo Grup Gamelan Sholawat Sekar Wangi | 40 |
| Gambar 3.2 Personil Gamelan Sholawat Sekar Wangi Gen Pertama | 41 |
| Gambar 3.3 Profil Gamelan Sholawat Sekar Wangi | 42 |
| Gambar 3.4 Bukti Sertifikat Sudah Berbadan Hukum | 43 |
| Gambar 3.5 Pementasan Gamelan Sekar Wangi Pekalongan | 48 |
| Gambar 3.6 Pengisi Acara Maulid Nabi Muhammad | 50 |
| Gambar 3.7 Pamflet Acara Pekalongan Bersholawat..... | 56 |
| Gambar 3.8 Sambutan Bapak Priyadi selaku Ketua Pelaksana..... | 58 |
| Gambar 3.9 Penampilan Gamelan Sholawat Sekar Wangi | 58 |
| Gambar 3.10 Kolaborasi dengan Seniman Pekalongan | 59 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Tabel Daftar Personil Gamelan Sholawat Sekar Wangi | 45 |
|--|----|

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 4 Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penduduk Indonesia mayoritas menganut ajaran Islam yang tersebar luas dari Sabang sampai Merauke. Islam merupakan agama yang selalu mengajarkan penganutnya untuk menyebarkan kebaikan. Salah satunya bahwa setiap muslim memiliki kewajiban untuk berdakwah sebagai penyambung tugas Rosulullah SAW untuk menyebarkan kebaikan. Didalam Islam dakwah bertujuan untuk memengaruhi dan mengubah perilaku seseorang menuju jalan yang Allah SWT ridhoi. Dakwah yang dilakukan yaitu dengan menyampaikan pesan-pesan keagamaan bertujuan untuk mendorong keimanan dan ketaqwaan manusia, umat muslim pada khususnya dan semua orang pada umumnya, dengan menjalankan perintahnya serta menjauhi larangannya.¹

Kegiatan dakwah sudah ada sejak zaman Rosulullah SAW, beliau berdakwah dengan menggunakan strategi dakwahnya yang secara sembunyi dan secara langsung atau terang-terangan. Dakwah secara diam yang dilakukan beliau adalah dakwah di lingkungannya seperti keluarganya dan kerabatnya. Sedangkan dakwah Rosulullah yang secara terang-terangan dengan carabeliaumembaur kepada masyarakat luas, mulai dari masyarakat biasa, bangsawan,saudagar dan hamba sahaya.

¹Asep Saepul Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm16.

Tujuan dakwah akan tercapai apabila seorang da'i memanfaatkan secara tepat media dan metode yang akan dilakukan untuk menyampaikan pesan dakwahnya, karena metode dan media merupakan bagian yang termasuk penting dalam kegiatan dakwah. Berkembangnya zaman yang semakin modern membawa pengaruh yang baik bagi para pelaku dakwah. Dakwah yang dilakukan tidak hanya di depan mimbar saja, berdakwah bisa dilakukan dengan berbagai macam cara dan dengan berbagai media. Dakwah dapat disampaikan melalui ide kreatif dan inovatif yang tentunya menarik agar mad'u (penerima pesan dakwah) dapat menerima pesan dakwahnya dengan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh da'i. Oleh karena itu, berkembang pula media yang dipakai untuk menyampaikan dakwah. Sekarang dakwah dapat kita lakukan melalui media sosial. Akhir-akhir ini kegiatan dakwah dilakukan dengan menggunakan media audio visual film yang disajikan dengan suasana religi. Strategi dakwah dengan media tersebut mulai dilirik oleh para da'i di Indonesia, dari beberapa film yang sudah dibuat oleh sineas Indonesia salah satunya adalah Assalamualaikum Beijing. Selain menggunakan film, dakwah juga bisa dikemas menggunakan seni dan masih terus berkembang hingga sekarang.

Sekarang, para da'i sudah mulai menggunakan seni untuk menyampaikan dakwahnya. Melalui seni, pesan dakwah dapat tersampaikan dengan tetap menjaga kearifan lokal tanpa mengurangi nilai-nilai norma yang ada di dalam agama Islam. Dakwah bisa kita lakukan dengan media seni seperti; wayang kulit, sastra, tari-tarian, musik dan seni lainnya. Berbagai macam cara dan metode yang dapat kita gunakan untuk mencapai tujuan dakwah.

Poin yang menarik perhatian penulis untuk meneliti tentang strategi yang dilakukan oleh Gamelan Sholawat Sekar Wangi adalah musik yang digunakan beragam dari musik rebana, tradisional sampai modern. Musik yang dianggap sebagai sarana hiburan saja tetapi berbeda dengan Gamelan Sholawat Sekar Wangi yang menjadikan musik sebagai media dakwah mereka. Seperti *tagline* nya “Menggapai Syafaat Nur Muhammad”. Lagu yang dibawakan juga bukan lagu islami saja, tetapi membawakan lagu-lagu jawa, yang tidak hanya menjadi hiburan semata namun juga dapat dijadikan sarana perenungan diri dengan kehidupan. Selain itu dakwah melalui seni musik tradisional ini memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat bahwa dakwah tidak hanya dilakukan di mimbar saja tetapi juga dilakukan melalui mimbar saja, tetapi juga bisa dilakukan dengan seni musik *bergenre* religi yang berbahasa arab saja, lirik berbahasa jawa atau bahasa lain yang berkaitan dengan pesan kehidupan disebut dengan dakwah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah yang mendasar topik pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh grup musik “Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan” ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dari proses penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh grup musik “Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan” ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan melalui seni musik.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dari proses penyampaian pesan dakwah oleh Grup Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Harapannya penelitian ini bisa menjadi pendukung bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam serta bisa menjadi bahan informasi bagi mahasiswa dan bahan pertimbangan dan sumber untuk penelitian di masa mendatang.

b. Secara Praktis

Peneliti berharap nantinya hasil penelitian dapat menjadi sumber motivasi dan inovasi baru bagi pelaku dakwah (da'i) khususnya bagi pelaku seni agar dapat memanfaatkan kesenian sebagai media penyampai dakwah.

D. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Strategi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan bahwa istilah strategi adalah Seni atau Ilmu menggunakan sumber daya manusia untuk melaksanakan kebijakan tertentu.² Fred R. David merumuskan bahwa proses strategi terdiri dari 3 tahapan, antara lain :³

a) Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan tahap awal yang dirancang sebelum pada pelaksanaan program, seperti pada pembuatan anggaran, membuat program serta langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mengimplementasikan strategi.

b) Implementasi Strategi

Implementasi Strategi merupakan proses dimana beberapa strategi yang sudah disusun didalam perumusan strategi.. Walaupun implementasi biasanya baru dipertimbangkan setelah strategi dirumuskan, akan tetapi implementasi merupakan kunci suksesnya dari manajemen strategi.

²Departemen pendidikan dan kebudayaan RI, Kamus besar bahasa indonesia, (jakarta : logos, 2002), cet. Ke-1, hal. 127.

³Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep*, (JAKARTA: PRENHALINDO, 2002), hlm.3

c) Evaluasi Strategi

Tahap akhir dalam strategi adalah evaluasi strategi. Ada tiga macam aktifitas mendasar untuk mengevaluasi strategi ialah meninjau faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi, mengukur prestasi (membandingkan hasil yang diharapkan dengan kenyataan), mengambil tindakan korektif tidak harus berarti bahwa strategi yang sudah ada akan ditinggalkan atau bahkan strategi harus dirumuskan.⁴

b. Strategi Dakwah

Bukan sebuah kata yang asing jika kita mendengar kata strategi, baik dalam dunia pendidikan, politik, ataupun sosial masyarakat. Karena strategi sendiri memiliki arti suatu metode, siasat, cara atau taktik yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

Beberapa para ahli yang mendefinisikan istilah dari strategi, diantaranya :

- 1) Menurut Jamaludin Darwis strategi merupakan sebuah seni untuk berperang.⁵
- 2) M. Ali Aziz, mengemukakan bahwasannya Strategi adalah sebuah rencana yang disusun dalam suatu kegiatan berdakwah, yang meliputi penggunaan metode dan media yang tepat sasaran. Strategi disusun agar tujuan yang akan dicapai bisa tercapai dengan baik.⁶

⁴Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep*, (JAKARTA: PRENHALINDO, 2002), hlm.5

⁵Umi Zulfa, *Strategi Pembelajaran*, (Cilacap: Al-Ghazali Press, 2010) hlm. 15.

⁶M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 34.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Strategi merupakan proses perencanaan suatu cara dan usaha untuk mempengaruhi khalayak sebagai penerima pesan dakwah yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan dakwah.⁷

Dakwah berasal dari bahasa arab yang memiliki arti mengajak. Sedangkan menurut Istilah pengertian dakwah sudah banyak dikemukakan oleh para ahli, walaupun dalam redaksinya berbeda, namun makna dan maksudnya sama, berikut pengertian dakwah yang dikemukakan oleh para ahli :

- 1) Prof. Toha dalam teorinya mengemukakan bahwasannya, Dakwah Islam merupakan sebuah ajakan kepada umat Islam untuk menyeru ke jalan yang lurus dengan cara menjalankan perintah serta menjauhi larangan Allah SWT demi kesejahteraan dunia dan akhirat.⁸
- 2) Quraish Shihab menyebutkan bahwa dakwah merupakan sebuah seruan untuk mengubah manusia menjadi lebih baik dan sempurna. Baik terhadap diri sendiri ataupun orang lain.⁹

⁷Tuti Munfaridah, *Strategi Pengembangan Dakwah Kontemporer*. Jurnal volume 2 edisi 2. 2013, hlm. 81.

⁸Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*(Jakarta:KENCANA,2004) hlm.321.

⁹M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta:Kencana 2009), hlm. 205.

- 3) Menurut Syekh Ali Mahfudz, dakwah diartikan sebagai sebuah ajakan kepada umat untuk senantiasa melakukan kebaikan dan menghindari keburukan supaya bahagia dunia akhirat.¹⁰
- 4) Ahmad Ghalwasy dalam kitabnya *Al-Dakwah Al-Islamiah* dakwah merupakan kegiatan penyampaian pesan keagamaan yang disesuaikan dengan waktu, situasi dan kondisi dengan pemilihan media dan metode yang tepat.

Jika kedua kata tersebut digabungkan maka akan menghasilkan sebuah istilah yaitu Strategi Dakwah. Strategi dakwah merupakan sebuah rencana kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan dakwah.¹¹

Pemikiran serta pendapat dari para ahli kita ambil kesimpulan bahwa strategi dakwah merupakan sebuah taktik dan cara yang disusun sedemikian rupa oleh pendakwah kepada penerima dakwah untuk mencapai tujuan dakwahsesuai dengan perintah Allah SWT.

c. Media Dakwah

Menurut bahasa media berasal dari bahasa Latin *median* yang berarti perantara. Lebih spesifiknya media memiliki arti sebuah alat yang bisa digunakan untuk menjelaskan suatu isi atau pesan, media tersebut dapat berupa film, video, *slide*, ataupun media lainnya. Dengan definisi tersebut maka dapat kita peroleh bahwa pengertian dari media dakwah

¹⁰M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 7.

¹¹Tuti Munfaridah, *Strategi Pengembangan Dakwah Kontemporer*. Jurnal volume 2 edisi 2. 2013, hlm. 82.

adalah sebuah alat atau teknologi yang dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan agama kepada khalayak.

Asmuni Syukir memberikan pengertian bahwa media dakwah adalah sesuatu yang bisa digunakan sebagai teknologi untuk mencapai tujuan dalam kegiatan dakwah. Sedangkan menurut Wardi Bachtiar, media dakwah diartikan sebagai alat yang bisa dimanfaatkan untuk menebar kebaikan dalam kegiatan dakwah. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media dakwah merupakan sebuah sarana atau peralatan untuk mempermudah dalam menyampaikan materi dakwah Islam dari da'i kepada mad'u.¹²

Oleh karena itu, seorang da'i harus memiliki tujuan yang hendak dicapai, maka untuk mencapai tujuan tersebut da'i harus memajemen unsur-unsur dakwah secara tepat. Salah satunya dengan menginovasi media sebagai strategi penyampaian dakwah. Media dibagi menjadi dua, diantaranya :

1. *Nonmedia Massa*

Media yang digunakan untuk menyebarkan informasi tanpa adanya saluran internet seperti surat, poster, spanduk, papan pengumuman, papan pengumuman, dan lain sebagainya.

2. *Media Massa*

¹²Abdullah, *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah*, (Depok:PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 146 – 147.

Banyaknya ragam media dan berbagai macam alat dan teknologi yang ada, maka da'i dituntut untuk memilih media yang paling tepat yang disesuaikan dengan kondisi mad'u untuk mencapai tujuan dakwah yang akan dicapai. Berikut beberapa hal yang menjadi dasar bahan pertimbangan dalam menentukan media yang akan digunakan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Semua media tidak ada yang sempurna, karena setiap media mempunyai kekuatan dan kelemahan.
- 2) Pilihlah media dakwah yang sesuai.
- 3) Media dakwah hendaknya disesuaikan dengan kondisi mad'u .
- 4) Media dakwah yang dipakai diselaraskan dengan pesan/materi yang akan disampaikan
- 5) Media dakwah yang digunakan mendapat perhatian dari mad'u
- 6) Memperhatikan keefektifitasan dan keefisiensitas sebuah media.¹³

d. Seni Musik

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) seni mempunyai arti halus. Seni merupakan suatu usaha untuk menciptakan sesuatu yang menyenangkan. Sedangkan kesenian mempunyai arti sesuatu yang berhubungan dengan seni untuk mengungkapkan perasaan manusia. Oleh karena itu, seni sangat berkaitan dengan apa yang sedang seniman alami pada saat membuat karya seni, dalam penciptaanya tersebut

¹³Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta:AMZAH, 2013), hlm.114.

sehingga menghasilkan berbagai macam seni seperti seni tari, seni rupa, seni musik maupun seni lainnya.¹⁴

Musik dapat didefinisikan sebagai bentuk ungkapan rasa yang dikemas dalam bentuk suara, ungkapan yang keluar dari mulut manusia disebut vokal dan ungkapan melalui musik disebut instrumen. Kata musik menurut KBBI memiliki arti bunyi yang tertata rapi dan terdengar enak. Musik dapat menciptakan sebuah lagu, biasanya dalam sebuah lagu terdapat tiga komponen penting yang terdiri dari perpaduan alat musik, vokal dan lirik lagu. Ketiga komponen tersebut sangat penting dalam dunia musik.¹⁵

2. Penelitian Yang Relevan

Peneliti hendaknya mengetahui penelitian dan skripsi-skripsi terdahulu agar tidak terjadi kesamaan, peneliti menemukan serta mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain :

Petama, Skripsi karya Yuliana (IAIN Salatiga, 2020) yang berjudul Strategi Dakwah Melalui Seni Hadrah (Band Religi) Al-Haydar di Desa Sumberejo, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah yang dilakukan oleh grup hadrah Al-Haydar ini

¹⁴Galuh Prestisa, *Jurnal Seni Musik "Bentuk Pertunjukan dan Nilai Estetis Kesenian Tradisional Terbang Kencer Baaitussholikhin di Desa Bumijawa Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal*, November 2013. hlm.3.

¹⁵Sutrisno, *Pendidikan Karakter melalui Seni* (Yogyakarta:PUSTAKA PELAJAR, 2016) hlm.21.

menggunakan dua cara, yang pertama dengan menekankan pada lagu sholawat, yang kedua melalui ceramah kyai.¹⁶

Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan subjek yang diteliti adalah seni musik, sedangkan perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya. Yuliana meneliti Grup Hadrah Al-Haydar sedangkan penulis meneliti Grup musik Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan.

Kedua, Skripsi Karya Depi Yulia Agustin (IAIN Metro, 2020) yang berjudul Eksistensi Dakwah Melalui Seni Qasidah di Desa Simbarwringin Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan penelitian dasar (*basic research*) yang bersifat kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah yang dilakukan melalui musik pendengar lebih mudah mengerti pesan dakwah yang disampaikan dan lebih mudah untuk menghafal serta menarik minat masyarakat untuk hadir dalam kegiatan keagamaan.¹⁷

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan subjek yang diteliti adalah seni musik, sedangkan perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya. Depi Yulia Agustin meneliti Seni Qasidah sedangkan penulis meneliti Grup musik Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan.

¹⁶Yuliana, “Strategi Dakwah Melalui Seni Hadrah(Band Religi) Al-Haydar di Desa Sumberejo, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang” Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Salatiga, 2020.

¹⁷Depi Yulia Agustin, “Eksistensi Dakwah melalui Seni Qasidah di Desa Simbarwringin Lampung Tengah” Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Metro, 2020.

Ketiga, Skripsi Karya Demila Wati (IAIN Metro, 2018) yang berjudul *Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran*. Penelitian karya Demila menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa dakwah yang dilakukan melalui seni hadrah dapat meningkatkan iman dan taqwa umat Islam kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SWT, dengan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah-Nya.¹⁸

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan subjek yang diteliti adalah seni musik, sedangkan perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya. Demila Wati meneliti Seni Hadrah sedangkan penulis meneliti Grup musik Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan.

Keempat, Jurnal karya Siti Rohmah (UIN Sunan Ampel, 2021) yang berjudul *Komunikasi Dakwah Dalam Seni Musik Nasyid (Studi Seni Musik di Pondok Pesantren Sunan Drajat)*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi dakwah yang dilakukan melalui musik merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan, efek tersebut dapat memberikan energi positif pada kondisi jasmani dan rohani manusia.¹⁹

¹⁸Demila Wati, *Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Metro, 2018.

¹⁹Siti Rohmah, *Komunikasi Dakwah Dalam Seni Musik Nasyid (Studi Seni Musik di Pondok Pesantren Sunan Drajat)*, UIN Sunan Ampel, 2021.

Persamaan penelitian ini yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan subjek yang diteliti adalah seni musik, sedangkan perbedaannya yaitu pada subjek dan objek penelitiannya. Siti Rohmah meneliti tentang Komunikasi Dakwahnya pada Seni Musik di Pondok Pesantren Sunan Drajat sedangkan penulis meneliti Strategi dakwah yang dilakukan oleh Grup musik Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan.

Kelima, Jurnal karya Luki Agung Lesmana P (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015) yang berjudul Implementasi Dakwah Islam Melalui Seni Musik Islami (Studi Deskriptif Pada Grup Nasyid Edcoustic). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil temuan dari penelitian ini adalah perencanaan dakwah yang dirumuskan Edcoustic sudah baik, karena dasar pokok dakwahnya jelas, memiliki tujuan dan manfaat, serta didukung ilmuwan yang ahli dibidangnya, selain itu Edcoustic juga mendapat respon positif dari para pendengar. Beberapa penghargaan sudah diraih oleh Edcoustic selama berkecimpung di dunia dakwah melalui seni musik.²⁰

Persamaan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan subjek yang diteliti adalah seni musik, sedangkan perbedaannya yaitu pada subjek dan objek penelitiannya. Luki Agung Lesmana meneliti tentang

²⁰Luki Agung Lesmana, *Implementasi Dakwah Islam Melalui Seni Musik Islami (Studi Deskriptif Pada Grup Nasyid Edcoustic)*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.

Implementasi Dakwah melalui Seni Musik Islam sedangkan penulis meneliti Strategi dakwah yang dilakukan oleh Grup musik Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan.

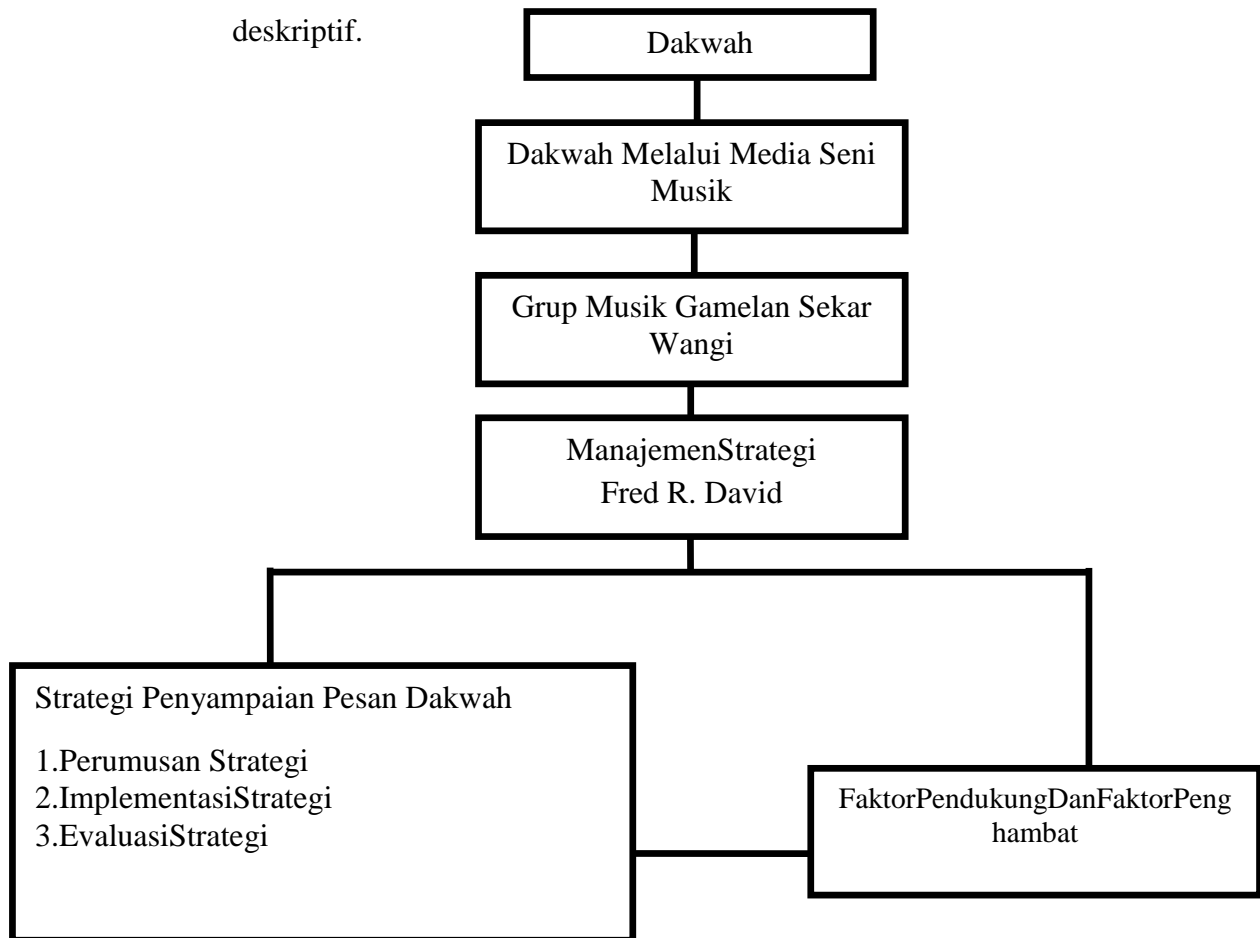
3. Kerangka Berpikir

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi informasi memberikan efek yang baik terhadap media dakwah yang semakin bermacam-macam jenisnya, seperti media sosial, media cetak, media audio ataupun media yang lain. Oleh karena itu, metode yang akan dipakai untuk menyampaikan pesan dakwah juga harus disesuaikan dengan meningkatkan kualitas seni itu sendiri tanpa menghilangkan unsur tradisinya.

Sekarang, banyak orang yang mengakses kajian islam, informasi atau pengetahuan lain melalui media sosial karena dinilai lebih efektif dan efisien. Namun, hal tersebut tidak menjadikan pelaku seni untuk terus berkembang, berinovasi dan berkreasi untuk tetap menjadikan seni sebagai media untuk menyampaikan dakwah.

Dakwah melalui seni musik kini sudah mulai terkenal dan terus berkembang di kalangan masyarakat. Dakwah yang disampaikan melalui syair dan lantunan sholawat hingga lagu yang dikemas dengan perpaduan alat musik tradisional dan modern ini mampu menarik minat kepada masyarakat terhadap dunia seni khususnya seni musik. Dengan begitu, dakwah melalui musik ini harus menggunakan cara dan strategi yang tepat dan selaras sehingga dapat mempertahankan eksistensinya di masyarakat sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah.

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba menggali informasi mengenai strategi dalam berdakwah yang dilakukan oleh grup musik “Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan”. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang kemudian dijabarkan dengan teks deskriptif.



Alur Kerangka Berpikir

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Penelitian Kualitatif

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif karena data yang akan diolah berupa informasi dari wawancara langsung dengan Pak Priyadi dan Pak Agung

selaku pengurus dan anggota Gamelan Sholawat Sekar Wangi mengenai sejarah dari grup musik Gamelan Sholawat Sekar Wangi yang diolah sedemikian rupa serta gambaran yang sistematis dan akurat. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang tujuannya untuk mengetahui sebuah kejadian atau kegiatan yang dialami oleh subjek penelitian yang kemudian diolah untuk dijadikan dalam bentuk kalimat deskripsi.²¹

Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang bersifat umum dari narasumber. Pemahaman tersebut harus diperoleh dengan cara menganalisa terhadap fakta sosial yang akan menjadi fokus pada penelitian ini, lebih tepatnya tidak bisa dikarang sendiri tidak bisa ditentukan terlebih dahulu. Dari informasi itulah dapat disimpulkan dengan pemahaman umum yang sifatnya abstrak pada sebuah kenyataan.²² Dengan penggunaan metode tersebut dapat diperoleh data yang berupa hasil wawancara penjelasan terhadap hasil penelitian. Dari penjelasan tersebut nantinya akan dibahas mengenai bagaimana strategi dakwah melalui media seni dan faktor pendukung dan faktor penghambat apa saja yang mereka alami selama berdakwah menggunakan musik.

2. Sumber Data

Data merupakan sebuah fakta yang akan diolah menjadi sebuah informasi yang akurat. Sedangkan sumber data adalah subjek dimana data tersebut peneliti peroleh.

²¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 6.

²²Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), hlm. 32.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari subjek utama yang menjadi sumber informasi, dan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan Pak Priyadi dan Pak Agung mengenai strategi dakwah dari grup musik Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan. Data dikumpulkan melalui pengamatan secara langsung pada saat latihan dan wawancara langsung kepada pengurus atau anggota dari grup musik tersebut. Karena mereka lebih mengetahui, mengerti dan paham tentang dunia musik dan dakwah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber pendukung lainnya. Sumber data yang dimaksud adalah buku, dokumen, arsip atau sumber lain yang memiliki hubungan yang relevan terhadap penelitian ini. Penggunaan dokumen atau arsip sebagai sumber dimaksudkan untuk menambah beberapa bukti informasi.²³

Pada penelitian ini, data sekunder yang diperoleh meliputi :

- 1) Dokumentasi kegiatan Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan.
- 2) Contoh lirik lagu Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan.

²³Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: 2014), 110.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data digunakan oleh peneliti ada beberapa metode, diantaranya sebagai berikut :

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu proses pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan narasumber yang bersangkutan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*), tujuannya agar penulis memperoleh informasi yang mendalam dari narasumber untuk mendapatkan data yang relevan untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan oleh grup musik Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan.²⁴ Jadi peneliti akan mengumpulkan data dan informasi yang sudah diperoleh yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu grup musik Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan. Pada wawancara mendalam peneliti tidak mempunyai kontrol terhadap respon informan, artinya informan bebas memberi jawaban yang nantinya akan dicatat atau direkam dengan alat perekam.²⁵

b. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat sebuah kejadian yang diteliti, dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan (*passive partisipan*), dimana peneliti tidak ikut berpartisipasi kedalam kehidupan subjek yang diteliti. Peneliti nantinya melakukan

²⁴Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 181.

²⁵Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 67.

observasi menurut kejadian nyata yang terjadi. Setelah peneliti amati kemudian akan dicatat dan kemudian diolah menjadi laporan penelitian.²⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pencarian data yang ada kaitannya dan merujuk pada objek penelitian, hal tersebut dapat berupa catatan, arsip, buku ataupun yang lainnya.²⁷Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang tidak didapatkan ketika observasi dan wawancara. Hal tersebut bisa berupa dokumentasi atau catatan yang ada didalam grup musik Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan.

3. Teknik Analisis Data

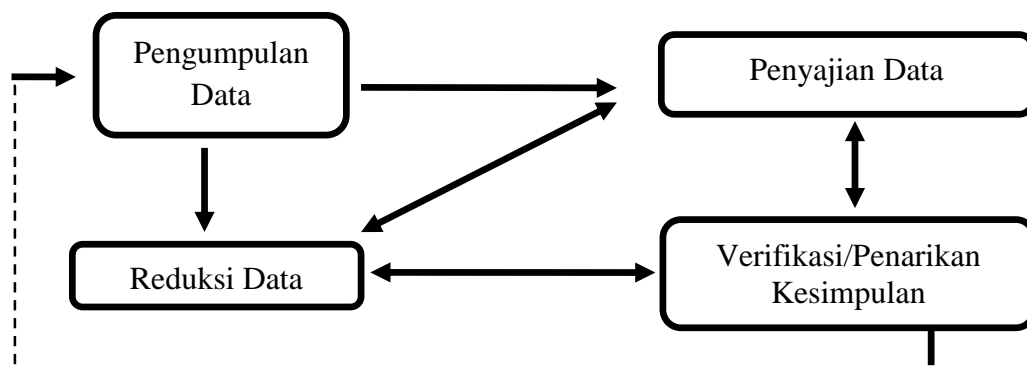
Dalam tahapan ini data yang dikerjakan sampai berhasil menarik kesimpulan tentang kebenaran untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. Peneliti akan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, dimana dapat dijelaskan melalui empat tahapan alur :

- a. Pengumpulan Data merupakan proses pengumpulan data dari hasil wawancara, hasil observasi dan dari dokumen apapun yang berkaitan dan sesuai dengan topik penelitian yang kemudian dilakukan penajaman data dengan mencari data-data yang lain.

²⁶Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung:ALFABETA, 2014) hlm. 66.

²⁷Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta:Bina Usaha,1989) hlm.62.

- b. Reduksi data, yaitu proses pemulihan data, dari mengelompokkan, memberi arahan, dan memilih data yang penting dan yang tidak perlu sampai penarikan kesimpulan.
- c. Penyajian data, seluruh data yang ada di lapangan, seperti dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi yang nantinya akan dianalisis sehingga menghasilkan teks deskriptif mengenai Strategi Dakwah melalui Media Seni Musik Oleh Grup Musik Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan. Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari penelitian yang nantinya akan peneliti analisa ulang data yang sudah diperoleh dan akan mendeskripsikannya menjadi sebuah temuan hasil penelitian.²⁸



Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

F. Sistematika penulisan

Untuk memudahkan pemahaman penyusunan proposal, penulis membuat sistematika penulisan menjadi lima bab, diantaranya sebagai berikut :

²⁸Basrowi dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:L:Rineka Cipta, 2008), hlm. 209-210.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, metodologi penelitian.

2. BAB II STRATEGI DAKWAH DENGAN MEDIA SENI MUSIK

Bab ini membahas tentang landasan teori Strategi Dakwah (meliputi: pengertian strategi, pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, media dakwah, seni musik, serta strategi dakwah melalui media seni musik)

3. BAB III GRUP MUSIK GAMELAN SHOLAWAT SEKAR WANGI PEKALONGAN

Bab ini berisi tentang penjelasan tentang profil Grup Musik Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan, mulai dari sejarah, struktur organisasi, dan hasil penemuan lain seperti proses latihan dan pementasan dan strategi dakwah dari Grup Musik Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan

4. BAB IV STRATEGI DAKWAH MELALUI SENI MUSIK OLEH GRUP MUSIK GAMELAN SHOLAWAT SEKAR WANGI PEKALONGAN

Bab ini merupakan bagian inti dari penelitian skripsi ini, yang berisi tentang strategi dakwah yang digunakan oleh Grup Musik Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan, serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan kritik saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pesan Dakwah yang disampaikan oleh Grup Sholawat Gamelan Sekar Wangi adalah melestarikan budaya Indonesia, dengan strategi sebagai berikut :

1. Gamelan Sholawat Sekar Wangi melakukan strategi rasional, pembawaan lirik jawa dan perpaduan alat musik gamelan serta penggunaan udeng batik merupakan suatu upaya pelestarian budaya Indonesia. Pakaian dikenakan personilnya menggunakan busana yang sopan dan menutup aurat. Dengan begitu menunjukkan bahwa grup sholawat ini memberikan contoh yang baik kepada masyarakat, kita sebagai umat muslim sudah seharusnya menutup aurat.
2. Faktor pendukung dalam proses penyampaian dakwahnya adalah mendapat dukungan dan apresiasi dari masyarakat sekitar Bendan dan Pemerintah kota Pekalongan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah karena kesibukan dari masing-masing anggotanya yang mayoritas sebagai pekerja maka pementasan hanya bisa dilakukan pada hari libur kerja, tanggal merah dan malam hari saja.

B. Saran

Berdasarkan penelitian pada grup Gamelan Sholawat Sekar Wangi pekalongan maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Grup Gamelan Sholawat Sekar Wangi Pekalongan

Peneliti sarankan untuk tetap mempertahankan ciri khas dari Grup Gamelan Sholawat Sekar Wangi dengan berdakwah melalui seni musik yang berkiblat pada Kyai Kanjeng. Menambah dan memperbarui lagu yang mudah dimengerti oleh masyarakat agar pesan dakwahnya mudah diterima. Tetap menjaga solidaritas persaudaraan antar anggotanya.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi dakwah melalui seni musik khususnya seni musik tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Depi Yulia. 2020. *Eksistensi Dakwah melalui Seni Qasidah di Desa Simbarqingin Lampung Tengah*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Metro
- Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah*. Depok:PT Raja Grafindo Persada
- Achsani Ferdian, *Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran*karyapendhoza,(nalar:jurnalperadaban danpemikiranislamvol.3,no.2,2019)
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta:AMZAH
- Aripudin, Asep. 2012. *Dakwah Antarbudaya*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Aziz, M. Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Aziz, M. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta:Kencana
- Basrowi dkk. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Rineka Cipta
- Ghony, Djunaidi, Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: ArRuzz Media
- Lesmana, Luki Agung. 2015 *Implementasi Dakwah Islam Melalui Seni Musik Islami (Studi Deskriptif Pada Grup Nasyid Edcoustic)*, Universitas Pendidikan Indonesia
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munfaridah, Tuti. 2013 *Strategi Pengembangan Dakwah Kontemporer*. Jurnal volume 2 edisi 2
- Munir, M. 2006. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Permana, Restiawan. 2013. *Jurnal Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah*. volume 3 nomor 1
- Prestisa, Galuh. 2013. *Jurnal Seni Musik “Bentuk Pertunjukan dan Nilai Estetis Kesenian Tradisional Terbang Kencer Baaitusshilikhin di Desa Bumijawa Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal*
- Rohmah, Siti. 2021. *Komunikasi Dakwah Dalam Seni Musik Nasyid (Studi Seni Musik di Pondok Pesantren Sunan Drajat)*, UIN Sunan Ampel
- Sutardi, Tedi. 2007. *Antropologi: Mengutip Keragaman Budaya*. Bandung: PT Setia Purna Inves
- Sutrisno. 2016. *Pendidikan Karakter melalui Seni*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Syamsuri. 2009. *Strategi dan Metode Pomeswami dalam Dakwah Islamiyah di Desa Kebarongan*. Skripsi Prodi Sosial Islam fakultas Dakwah IAIIG Cilacap
- Tanty SriWulandari, MuklishAliyudin, dan RatnaDewi, 2019 *Musik Sebagai Media Dakwah*, (Bandung: Tabligh Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati, Vol.4 No.4)

Yuliana. 2020. *Strategi Dakwah Melalui Seni Hadrah(Band Religi) Al-Haydar di Desa Sumberejo, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Salatiga

Wati, Demila. 2018. *Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Metro

Wahyu Ilahi, M. Munir. 2009. *Manajmen Dakwah*. Jakarta:Kencana

Wawancara dengan Bapak Agung pada tanggal 28 Agustus 2021 pukul 19.55

Wawancara dengan Bapak Priyadi pada tanggal 13 September 2021 pukul 19.30

Wawancara dengan Bapak Priyadi pada tanggal 28 November 2021 pukul 21.00

Wawancara dengan Bapak Priyadi pada tanggal 12 Februari 2022 pukul 19.07

Zulfa, Umi. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Cilacap:Al-Ghazali Press